



LAPORAN
HASIL PEMBAHASAN KOMISI III
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TERHADAP
RANCANGAN PERATURAN DAERAH
TENTANG
PEMBENTUKAN DANA CADANGAN
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL XXII TAHUN 2028

Yang Terhormat,

- Ketua, Wakil-wakil Ketua dan seluruh Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur;
- Gubernur dan Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur;
- Ibu Pih. Sekretaris Daerah, Para Asisten dan Pimpinan Perangkat Daerah Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur;
- Insan Pers;
- Singkatnya Paripurna Dewan yang terhormat.

Syalom,

Salve,

Assalamu' alaikum Warahmatullahi wabarakatuh,

Om Swastiastu,

Namo Buddaya,

Salam sejahtera untuk kita semua,

Pertama-tama patut kita naikkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas perkenan-Nya sehingga kita dapat menghadiri Rapat Paripurna hari ini dalam rangka penyampaian Laporan Komisi III terhadap

Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur yang diajukan oleh Pemerintah kepada DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Pada kesempatan ini pula, Komisi III menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah yang telah menanggapi Pandangan Umum Fraksi-fraksi DPRD terhadap Ranperda Provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu Ranperda tentang Pembentukan Dana Cadangan Pekan Olahraga Nasional XXII Tahun 2028.

Selanjutnya, sesuai dengan mekanisme pembahasan Rancangan Peraturan Daerah sebagaimana termuat dalam *ketentuan Pasal 9 ayat (4) huruf a Peraturan DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 1 Tahun 2024 tentang Tata Tertib DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur*, maka Komisi III DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur telah melakukan pembahasan bersama Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi NTT, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT, serta Badan Keuangan Daerah Provinsi NTT.

Paripurna Dewan Yang Terhormat,

Pekan Olahraga Nasional (PON) adalah salah satu ajang olahraga terbesar dan paling bergengsi di Indonesia yang dilaksanakan setiap 4 (empat) tahun sekali. Berdasarkan Keputusan Komite Olahraga Nasional Indonesia Pusat Nomor: 180 Tahun 2023 tanggal 14 November 2023, menetapkan Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) sebagai Tuan Rumah Bersama Pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXII Tahun 2028.

Sebagai tindak lanjut dari penetapan tersebut, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur perlu menyiapkan langkah-langkah strategis, baik dari sisi perencanaan teknis, kesiapan infrastruktur, maupun penganggaran, agar pelaksanaan PON dapat berjalan dengan baik dan memenuhi standar nasional. Salah satu aspek utama yang menjadi perhatian adalah ketersediaan sumber pendanaan yang memadai dan berkelanjutan untuk mendukung seluruh kebutuhan penyelenggaraan kegiatan.

Dalam penjelasan, Pemerintah menyampaikan bahwa pembentukan dana cadangan dimaksudkan untuk mendukung pelaksanaan PON XXII Tahun 2028, di mana Provinsi Nusa Tenggara Timur bersama Provinsi Nusa Tenggara Barat ditetapkan sebagai tuan rumah penyelenggaraan. Pemerintah menjelaskan bahwa pembiayaan penyelenggaraan PON memerlukan dukungan anggaran yang besar dan tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran. Oleh karena itu, sesuai ketentuan **Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah**, Pemerintah Daerah diberikan kewenangan untuk membentuk **Dana Cadangan** melalui Peraturan Daerah.

Besaran dana cadangan yang direncanakan oleh Pemerintah Provinsi NTT sebesar **Rp250.000.000.000,00 (dua ratus lima puluh miliar rupiah)**, yang akan dialokasikan secara bertahap selama tiga tahun, yakni:

- Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp75.000.000.000,00,
- Tahun Anggaran 2027 sebesar Rp75.000.000.000,00, dan
- Tahun Anggaran 2028 sebesar Rp100.000.000.000,00.

Dana cadangan tersebut akan ditempatkan dalam **rekening tersendiri dalam bentuk deposito pada Bank Pemerintah**, dan bunga hasil deposito akan dimasukkan ke rekening dana cadangan. Dana ini akan digunakan untuk mendukung program dan kegiatan dalam rangka penyelenggaraan **PON XXII Tahun 2028**, yang selanjutnya akan dipindahbukukan ke Kas Umum Daerah pada Tahun Anggaran 2028 untuk Pelaksanaan program dan kegiatan Pekan Olahraga Nasional XXII Tahun 2028.

Paripurna Dewan Yang Terhormat,

Berdasarkan uraian tersebut di atas dan berdasarkan hal-hal yang berkembang dalam rapat pembahasan terkait dengan Ranperda tentang Pembentukan Dana Cadangan Pekan Olahraga Nasional XXII Tahun 2028 maka Komisi III menyampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Komisi III DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur memandang bahwa penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXII Tahun 2028 merupakan momentum strategis bagi Provinsi NTT untuk menunjukkan kapasitasnya sebagai tuan rumah bersama Provinsi NTB dalam kegiatan olahraga terbesar di Indonesia. Keterlibatan NTT dalam event nasional ini bukan hanya tentang kesiapan infrastruktur dan teknis penyelenggaraan, tetapi juga mencerminkan komitmen daerah dalam membangun prestasi olahraga, memperkuat ekonomi lokal, dan memperluas promosi pariwisata daerah.
- 2) Dalam pembahasan bersama Pemerintah Provinsi, Komisi III menyoroti pentingnya perencanaan yang matang, realistis, dan terukur dalam pembentukan Dana Cadangan PON. Pemerintah Provinsi diharapkan segera menyusun **masterplan pembiayaan PON secara rinci** dan menyampaikannya kepada DPRD sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengawasan dan pengambilan keputusan anggaran. Dokumen tersebut perlu memuat secara jelas komponen pembiayaan, termasuk pembangunan dan renovasi venue, operasional atlet, transportasi, konsumsi, bonus, serta program pendukung seperti promosi dan pariwisata.
- 3) Komisi juga menilai bahwa **koordinasi antara Pemerintah Provinsi NTT dan Pemerintah Provinsi NTB** sebagai dua tuan rumah penyelenggara harus diperkuat sejak tahap perencanaan. Diperlukan kesepakatan yang tegas terkait pembagian tanggung jawab pendanaan, penentuan lokasi venue, serta pembagian cabang olahraga yang akan dilaksanakan di masing-masing provinsi. Pemerintah Pusat melalui **Kementerian Pemuda dan Olahraga** diharapkan berperan aktif dalam memfasilitasi koordinasi ini secara berkala agar pelaksanaan PON berjalan efektif, efisien, dan sesuai target nasional.
- 4) Selain aspek pembiayaan, Komisi III menegaskan bahwa **penyelenggaraan PON harus memberi manfaat langsung bagi masyarakat dan perekonomian daerah**. Pemerintah Provinsi perlu memastikan bahwa PON menjadi momentum penggerak ekonomi lokal, pengembangan pariwisata, serta pemberdayaan UMKM di sekitar lokasi

kegiatan. Dengan demikian, event nasional ini tidak hanya menjadi beban anggaran, tetapi juga investasi jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat dan kemajuan daerah.

- 5) Dari sisi pembinaan olahraga, Komisi menekankan agar **Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT** memperkuat pembinaan cabang olahraga secara merata di seluruh wilayah NTT, dengan fokus pada cabang olahraga yang berpotensi meraih medali. Persiapan atlet harus dilakukan secara profesional dan berkelanjutan, disertai penyediaan sarana serta prasarana latihan yang memadai. Selain itu, **perencanaan pemberian bonus bagi atlet berprestasi** perlu disiapkan sejak awal dalam kerangka pembiayaan agar tidak menimbulkan beban fiskal mendadak di kemudian hari.
- 6) Komisi III berpandangan bahwa keberhasilan PON XXII Tahun 2028 tidak hanya diukur dari penyelenggaraannya, tetapi juga dari **dampak jangka panjang terhadap pembangunan olahraga dan ekonomi daerah**. Oleh karena itu, Pemerintah Provinsi perlu membangun narasi publik yang positif, transparan, dan informatif agar masyarakat memahami bahwa pelaksanaan PON adalah bagian dari upaya bersama menuju kemajuan Nusa Tenggara Timur.
- 7) Dan terakhir, **Komisi III DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur menyetujui rencana pembentukan Dana Cadangan PON XXII Tahun 2028** dengan total anggaran sebesar **Rp250.000.000.000,00** (*dua ratus lima puluh miliar rupiah*), yang akan dialokasikan secara bertahap selama tiga tahun, yaitu **Rp75.000.000.000,00** (*tujuh puluh lima miliar rupiah*) **pada Tahun Anggaran 2026**, **Rp75.000.000.000,00** (*tujuh puluh lima miliar rupiah*) **pada Tahun Anggaran 2027**, dan **Rp100.000.000.000,00** (*seratus miliar rupiah*) **pada Tahun Anggaran 2028**.

Paripurna Dewan Yang Terhormat,

Demikian Laporan Hasil Pembahasan Komisi III DPRD Provinsi NTT terhadap **Ranperda tentang Pembentukan Dana Cadangan Pekan Olahraga Nasional XXII Tahun 2028** untuk mendapat kesepakatan bersama guna diproses lebih lanjut sesuai ketentuan peraturan dan mekanisme yang berlaku.

Syalom, Salve, Assalamu' alaikum Warahmatullahi wabarakatuh, Om Shanti Santhi Om, Namu Buddaya, Salam Kebajikan.

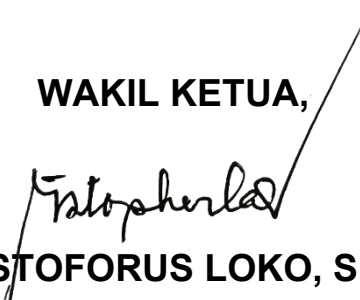
Kupang, 05 November 2025

**PIMPINAN KOMISI III
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

KETUA


YOHANES DE ROSARI, SE

WAKIL KETUA,


KRISTOFORUS LOKO, S.FIL

JURU BICARA


ASTRIA BLANDINA GAIDAKA, S.Kep, Ns., M.Si